



# **NKRI, Bhinneka Tunggal Ika, dan Nilai Kebangsaan**

## **Pertemuan 4, 5**

# **Sub-CPMK**

Mahasiswa Mampu Mengidentifikasi Nilai-nilai  
Kebangsaan yang Bersumber dari NKRI &  
Bhinneka Tunggal Ika (A3).

## **Materi:**

1. Sejarah Kenegaraan & Kebangsaan.
2. Perkembangan Wilayah.
3. Perkembangan Sikap.
4. Nilai Kebangsaan Bersumber dari NKRI.
5. Arti Bhinneka Tunggal Ika.
6. Nilai-nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Bhinneka Tunggal Ika



## **3. 1. Sejarah Kenegaraan & Kebangsaan**

## **3. 1. Sejarah Kenegaraan & Kebangsaan (Lanj ....)**

- ❑ Catatan sejarah (abad ke-2 Masehi) Negara Indonesia pada awalnya dikenal dengan nama Yawadwipa/Dwipantara/Nusantara (Negara Kepulauan).
- ❑ Masa keemasan Nusantara terjadi abad ke-8-13 (masa kejayaan Srivijaya/Sriwijaya, yang dipimpin raja Balaputeradewa, dengan wilayah kekuasaan: wilayah Nusantara (Indonesia sekarang), semenanjung Malaka (Malaysia sekarang), dan Champa (Kamboja).
- ❑ Abad ke-12 berdiri kerajaan Majapahit (kerajaan Hindu-Budha) diperintah raja Hayam Wuruk dengan Maha Patihnya yang terkenal, yaitu Gajah Mada.
- ❑ Majapahit tumbuh sebagai kerajaan besar & kuat meliputi Nusantara dan Semenanjung Malaya.
- ❑ Keruntuhan Majapahit memunculkan kerajaan dan kesultanan kecil di Nusantara.

## 3. 1. Sejarah Kenegaraan & Kebangsaan (Lanj ....)

- ❑ Keruntuhan akibat konflik elit kekuasaan yang menimbulkan perang saudara, sehingga muncul perpecahan menjadi kerajaan-kerajaan kecil, dan konflik terus berlanjut.
- ❑ Abad ke-16 VOC datang, mula-mula untuk berdagang (rempah-rempah), tetapi kemudian melakukan penguasaan wilayah dengan taktik adu domba (*divide et impera*).
- ❑ Abad ke-19 mulai muncul kesadaran melakukan perlawanan fisik dan non fisik untuk membebaskan wilayah Indonesia dari kolonialisme dan imperialisme. Mula-mula berwawasan primordial, etnik, kedaerahan (Boedi Oetomo [1908], Sarekat Islam [1911], Muhammadiyah [1912], Indische Party [1912], Nahdatoel Oelama [1926], dll., namun kemudian dikristalisasi perjuangan yang mempersatukan kekuatan rakyat nusantara lewat Soempah Pemoeda [28 Oktober 1928].
- ❑ Kemudian Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945.
- ❑ Sejak itulah NKRI menjadi Negara yang bersatu & berdaulat.

## **3. 2. Perkembangan Wilayah**

## 3. 2. Perkembangan Wilayah (Lanj ....)

- ❑ Luas wilayah Indonesia saat adalah 7,8 juta Km<sup>2</sup>, terdiri dari daratan 1,9 juta Km<sup>2</sup> dan sisanya adalah wilayah laut.
  - ❑ Jumlah penduduk 237.641.236 jiwa.
  - ❑ Terdiri dari 449 suku bangsa.
  - ❑ Jumlah pulau 17.504.



## **3. 3. Perkembangan Sikap**

## 3. 3. Perkembangan Sikap (Lanj .... )

### Era Ir. Soekarno

- ❑ Presiden pertama yang terus mengumandangkan nasionalisme untuk membangun persatuan dan kesatuan serta kemandirian bangsa untuk mempertahankan NKRI, melaksanakan pembangunan nasional, dengan langkah pertama membangun *Nation and Character Building*.
- ❑ Saat itu terbentuk dengan sendirinya sikap nasionalisme, patriotisme, antikolonialisme, antikapitalisme, dan anti imperialisme.

### Masa Orde Baru

- ❑ Kepemimpinan Presiden Soeharto berhasil memperkecil faksi-faksi politik dengan penyederhanaan jumlah partai politik (Golkar, PPP, dan PDI).
- ❑ Pembangunan ekonomi dicanangkan melalui Repelita (Rencana Pembangunan Lima Tahun), dan berhasil, namun ketika posisi politik Soeharto makin kokoh dia mulai represif terhadap lawan politiknya.

### 3. 3. Perkembangan Sikap (Lanj .... )

- ❑ Pembangunan ekonomi kurang terkait langsung dengan kepentingan rakyat, KKN menjadi-jadi, persatuan & kesatuan semu, kemandirian bangsa menjadi rapuh.

#### **Era reformasi**

- ❑ Melakukan koreksi total terhadap sistem pemerintahan Orde Baru (Soeharto) yang dinilai sarat dengan praktik KKN dan membatasi kehidupan demokrasi.
- ❑ Awalnya berjalan baik, namun kemudian cita-cita moralnya menjadi praksis.
- ❑ Kebebasan disalahartikan sebagai ajang pertarungan kekuasaan yang mengarah kepada kebebasan tanpa tanggung jawab.
- ❑ Usaha pembangunan karakter dan pendidikan moral bangsa tertatih-tatih.

### 3. 3. Perkembangan Sikap (Lanj .... )

- ❑ Pemimpin bangsa mempraktikan politik transaksional, mengutamakan kekuasaan untuk kepentingan kelompok & golongan dengan dalih memperjuangkan kepentingan rakyat.
- ❑ KKN sulit diberantas, kriminalitas, premanisme, konflik komunal berlatar belakang SARA, dan terorisme.
- ❑ Otonomi daerah dimanfaatkan, bukan untuk kesejahteraan rakyat, tetapi untuk menumbuhsuburkan praktik ekonomi liberal.

## **3.4. Nilai-nilai Kebangsaan Bersumber dari NKRI**

## 3.4. Nilai-nilai Kebangsaan Bersumber dari NKRI (Lanj .... )

### Nilai Kesatuan Wilayah

- ❑ Dalam arti sempit kesatuan wilayah berarti daerah yang dikuasai dan diduduki secara sah menurut hukum dalam suatu ikatan yang utuh.
- ❑ Dalam arti luas, kesatuan wilayah berarti berorientasi pada wawasan nusantara bahwa NKRI terdiri dari ribuan pulau membentang dari Sabang sampai Merauke, dihubungkan oleh laut serta wilayah udara di atasnya dipandang sebagai kesatuan utuh tak terpisahkan dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- ❑ NKRI adalah tanah air, tanah tumpah darah, ruang hidup, dan sumber kehidupan bagi bangsa (anugerah Tuhan YME), yang wajib dipertahankan, dikelola, dan dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

## 3.4. Nilai-nilai Kebangsaan Bersumber dari NKRI (Lanj .... )

### Nilai Persatuan Bangsa

- ❑ Persatuan Bangsa berarti ikatan dari bermacam-macam suku bangsa yang menyatukan dirinya ke dalam ikatan bangsa Indonesia karena dilandasi oleh kesadaran, niat, dan kehendak bersama dalam memperjuangkan hak hidupnya guna mencapai cita-cita dan tujuan nasional yang telah disepakati dalam ikatan NKRI.
- ❑ Untuk mencapai tujuan/cita-cita nasional mutlak diperlukan persatuan bangsa agar mampu menjaga tetap kokohnya ikatan kebangsaan.
- ❑ Tanpa persatuan bangsa yang kuat bangsa kita akan rapuh dan rentan menghadapi ancaman dan rongrongan yang menimbulkan disintegrasi bangsa.



## **3.5. Arti Bhinnneka Tunggal Ika**



## 3.5. Arti Bhinnneka Tunggal Ika (Lanj .... )

- ❑ Bhinneka Tunggal Ika merupakan pernyataan jiwa dan semangat bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi kesatuan, meskipun negara dan bangsa Indonesia Indonesia terdiri atas berbagai unsur dan suku yang beraneka ragam.
- ❑ Bhinneka Tunggal Ika merumuskan dengan tegas adanya harmoni antara “**hal yang satu**” dan “**hal yang banyak**”, kesatuan dalam kemajemukan.
- ❑ Keanekaragaman dalam segala aspek kehidupan tidak terlihat sebagai ancaman bagi kesatuan bangsa Indonesia, akan tetapi justru diharapkan mampu berperan sebagai sumber kekayaan bagi bangsa Indonesia sepanjang sejarahnya.
- ❑ Keanekaragaman di dalam segala aspek kehidupan bukan ancaman bagi kesatuan bangsa Indonesia, tetapi ia berperan sebagai sumber kekayaan bagi bangsa Indonesia sepanjang sejarahnya.

## 3.5. Arti Bhinneka Tunggal Ika (Lanj .... )

- ❑ Bhinneka Tunggal Ika merupakan suatu keharusan untuk keutuhan bangsa Indonesia yang merupakan hasil kesepakatan bangsa yang dikukuhkan sebagai konsensus bersama dalam Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, guna mengatasi keaneka-ragaman yang ada sehingga dapat mencegah timbulnya disintegrasi bangsa.
- ❑ Sumpah Pemuda merupakan kemampuan mengintegrasikan perjuangan dan kesadaran nasional yakni tekad para pemuda yang: ***"Mengaku bertumpah darah satu Tanah air Indonesia, mengaku berbangsa satu bangsa Indonesia, menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia"***.
- ❑ Bangsa Indonesia merupakan satu kesatuan geografis, sosial dan politis dengan penduduk yang terikat satu sama lain.
- ❑ Bangsa Indonesia memiliki satu karakter bangsa, kesadaran dan cita-cita sosial politik yang tumbuh dari perkembangan sejarah dan tantangan yang sama untuk mewujudkan negara kebangsaan yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.



## **3.6. Nilai-nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Bhinnneka Tunggal Ika**

## **3.6. Nilai-nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Bhinnneka Tunggal Ika (Lanj .... )**

- A. Nilai Toleransi,
- B. Nilai Keadilan,
- C. Nilai Gotong Royong/Kerja sama,
- D. Nilai Solidaritas,
- E. Nilai Kejujuran,
- F. Nilai Kepercayaan,
- G. Nilai Tanggung Jawab,
- H. Nilai Kepedulian,
- I. Nilai Produktivitas.

## **3.6. Nilai-nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Bhinnneka Tunggal Ika (Lanj .... )**

Nilai-nilai dapat diringkas ke dalam tiga nilai besar:

- A. Nilai Toleransi.
- B. Nilai Keadilan.
- C. Nilai Gotong Rorong/Kerja sama.

## **3.6. Nilai-nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Bhinneka Tunggal Ika (Lanj .... )**

### **A. Nilai Toleransi**

- ❑ Sikap mau memahami orang lain sehingga komunikasi dapat berlangsung secara baik.
- ❑ Indonesia adalah bangsa majemuk (banyak agama, suku, ras, budaya, dan bahasa).
- ❑ Kemajemukan sebagai realitas empirik yang tidak terbantahkan oleh siapa pun yang kemudian dikenal masyarakat majemuk yang kaya dengan perbedaan, namun diikat dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang menyebutkan “Biar berbeda namun tetap satu.”
- ❑ Agama di Indonesia mencerminkan keyakinan dan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Khong Hu Cu yang dianut oleh masyarakat Indonesia.

## **3.6. Nilai-nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Bhinnneka Tunggal Ika (Lanj .... )**

### **Implementasi Nilai Toleransi**

#### **Dialog**

- ❑ Pendekatan dialog dilakukan setiap waktu, dimulai semenjak usia dini dan dilanjutkan sampai ke tingkat pendidikan tinggi maupun dalam wadah organisasi kemasyarakatan, di lingkungan tempat-tempat kerja, dan di tempat-tempat lainnya.
- ❑ Pendekatan dalam bentuk dialog ini perlu dirancang dengan baik agar tidak menimbulkan ketegangan di kalangan masyarakat, dimana masyarakat Indonesia sebagai masyarakat majemuk dilihat dari suku, agama, ras dan antargolongan.
- ❑ Dialog digerakkan oleh seluruh komponen bangsa tanpa melihat dan memandang perbedaan etnik atau paham politik.
- ❑ Dalam pelaksanaan dialog perlu melibatkan tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, dengan bersikap terbuka dan ikhlas untuk mendengar dan menyerap pandangan-pandangan yang berbeda.

## 3.6. Nilai-nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Bhinneka Tunggal Ika (Lanj .... )

### Pendidikan

- ❑ Pendidikan inklusif, yang dapat diterima oleh semua kalangan khususnya generasi muda agar lebih bersikap dan terbuka untuk menerima perbedaan dan bersikap lebih proposional dalam menanggapi isu-isu aktual, tidak menimbulkan gejolak antarsesama warga negara dilihat dari segala aspek kehidupan termasuk perbedaan agama.
- ❑ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI sudah seharusnya menindaklanjuti untuk memperkenalkan nilai-nilai toleransi sejak dini dengan mendesain kurikulum pendidikan nasional yang berbasis pada nilai toleransi.



## **3.6. Nilai-nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Bhinneka Tunggal Ika (Lanj .... )**

### **Seni Budaya**

- ❑ Masyarakat Indonesia sejak dahulu dikenal kaya dengan potensi lokal terutama bidang seni budaya yang dimiliki oleh setiap daerah di seluruh wilayah nusantara, mulai dari Sabang sampai Merauke.
- ❑ Kenyataan ini telah menjadi modal kekayaan bangsa dalam mempersatukan bangsa Indonesia yang telah diwariskan secara turun temurun yang dapat dipakai sebagai alat pemersatu bangsa dan memperkenalkan Indonesia baik di dalam forum lokal, nasional maupun internasional.
- ❑ Kekayaan seni budaya sebagai kearifan lokal juga menunjukkan identitas setiap daerah, sebagai kekayaan seni budaya bangsa Indonesia dan secara nyata juga menjadi milik semua masyarakat Indonesia umumnya tanpa memandang agama. Artinya, dapat dikatakan bahwa seni budaya dapat diterima baik oleh semua lapisan masyarakat.

## 3.6. Nilai-nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Bhinnneka Tunggal Ika (Lanj .... )

### B. Nilai Keadilan

Kata **adil** dapat digunakan dalam beberapa pengertian:

1. Keseimbangan.
2. Persamaan atau non diskriminasi.
3. Pemberian hak kepada yang berhak.

## **3.6. Nilai-nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Bhinneka Tunggal Ika (Lanj .... )**

### **1. Keseimbangan**

- ☐ Seimbang berarti segala sesuatu yang ada harus muncul dalam proporsi yang semestinya, bukan dalam proporsi yang setara. Setiap masyarakat melaksanakan bermacam-macam aktivitas, diantaranya aktivitas ekonomi, politik, pendidikan, hukum, dan kebudayaan. Semua aktivitas tersebut harus didistribusikan kepada anggota masyarakat secara proporsional.

### **2. Persamaan & Non Diskriminasi**

- ☐ Keadilan adalah terpeliharanya persamaan. Pengertian tersebut dapat diterima sebab keadilan meniscayakan dan mengimplikasikan persamaan, dan tidak membedakan (suku, agama, ras dan antargolongan).

## **3.6. Nilai-nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Bhinneka Tunggal Ika (Lanj .... )**

### **3. Pemberian hak kepada yang berhak**

- ❑ Keadilan berarti memberikan kepada setiap orang apa yang menjadi haknya, artinya pemeliharaan hak-hak individu dan pemberian hak kepada setiap orang yang layak menerimanya.
- ❑ Keadilan sosial adalah keadilan yang harus dihormati dalam hukum manusia oleh karena itu, setiap individu benar-benar harus berjuang untuk menegakkan.

## **3.6. Nilai-nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Bhinnneka Tunggal Ika (Lanj .... )**

### **C. Nilai Gotong Royong/Kerja sama**

- ☐ Gotong royong, kerja sama, dan koperasi telah menjadi jiwa dan semangat seluruh rakyat Indonesia.
- ☐ Gotong royong dan koperasi dengan lambang rantai emas sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari lambang negara Republik Indonesia, yaitu Burung Garuda.
- ☐ Kehidupan masyarakat Indonesia yang berlandaskan kerja sama dan gotong royong sampai kapanpun akan tetap dipertahankan sebagai warisan budaya bangsa.
- ☐ Gotong royong merupakan kerja sama untuk berbagi dan menyelesaikan masalah dalam bentuk kepedulian terhadap lingkungan

# Ringkasan

## Ringkasan (Lanj .... )

- ❑ Dari konsepsi dasar NKRI kita belajar banyak tentang berbagai nilai kebangsaan, kesatuan wilayah dari Sabang sampe Merauke sebagai keluarga besar bangsa.
- ❑ Persatuan berbagai unsur yang berbeda (ras, suku, agama) memperkuat keyakinan kita akan kokohnya bangunan besar bernama Indonesia raya.
- ❑ Dan, dari konsepsi dasar Bhinneka Tunggal Ika, kita bangsa Indonesia belajar banyak tentang nilai-nilai kebangsaan ini: Nilai Toleransi, Nilai Keadilan, Nilai Gotong Royong/Kerja sama, Nilai Solidaritas, Nilai Kejujuran, Nilai Kepercayaan, Nilai Tanggung Jawab, Nilai Kepedulian, dan Nilai Produktivitas.
- ❑ Marilah kita jaga dan lestarikan nilai-nilai ini, karena hanya melalui penghayatan atas nilai-nilai kita akan menjadi bangsa yang besar, yaitu bangsa yang kuat karena kesatuan dari berbagai unsur yang berbeda.



# TERIMA KASIH

U N I V E R S I T A S   B U N D A   M U L I A